

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Hipertensi Dalam Kehamilan (HDK) menjadi penyebab utama kematian ibu. Hipertensi Dalam Kehamilan itu sendiri merupakan hipertensi yang ditemukan pada ibu hamil dengan tekanan darah sistolik ≥ 140 mmHg dan diastolik ≥ 90 mmHg (Alatas, 2019). Secara Umum, terdapat penyebab Hipertensi Dalam Kehamilan (HDK) yaitu Umur ibu, jumlah paritas, riwayat preeklampsia sebelumnya, kehamilan kembar, riwayat preeklampsia pada keluarga (Djanah Nur & Kusmiyati Yuni, 2018).

Menurut World Health Organization (WHO) (2012) sitasi Anggreni *et al* (2018) pada ibu hamil trimester III terdapat kenaikan tekanan darah sistolik ± 15 mmHg dibandingkan dengan tekanan darah sebelum hamil atau pada trimester I dan II kehamilan.

Menurut Sihotang (2016) sitasi Juniartati & Marsita (2021). Kejadian hipertensi dalam kehamilan ini erat kaitannya dengan pola makan ibu. Pola makan yang mengandung bahan pengawet yang tidak sesuai dengan diet untuk ibu hamil. Pola makan erat kaitannya dengan frekuensi makan seseorang dan jenis makanan yang dikonsumsi. Kecukupan zat gizi yang memenuhi kecukupan yang dianjurkan merupakan upaya untuk penanggulangan dan pencegahan terjadinya kenaikan tekanan darah pada ibu hamil.

Hipertensi dalam kehamilan dapat dicegah dengan beberapa cara, salah satunya yaitu tugas dari seorang bidan untuk mampu mendeteksi secara dini terhadap permasalahan/komplikasi pada ibu. Bidan harus mempunyai pengetahuan/skill ketika memberikan asuhan yang terbaik dan berkualitas, terutama pada kasus kegawatdaruratan yang terjadi supaya tidak menyebabkan komplikasi, terutama pada ibu hamil dengan HDK. (Kementerian Kesehatan RI, 2020)

Kearifan lokal masyarakat di Kecamatan Plered mayoritas mengkonsumsi timun, sebagai lalapan dan bisa juga diolah menjadi makanan khas plered yaitu rujak gamel. Hasil penelitian Yuliani *et al* (2011) mengemukakan bahwa terdapat pengaruh pemberian jus mentimun dengan penurunan tekanan darah tinggi. Efektifitas jus mentimun dalam menurunkan tekanan darah juga telah dibuktikan melalui penelitian yang telah dilakukan oleh Kharisna (2010). Mentimun dapat menurunkan tekanan darah karena kandungan kalium, magnesium, dan serat yang tinggi, dimana kalium dan magnesium berperan menjaga kestabilan elektrolit melalui pompa kalium-natrium, sedangkan serat dapat membantu menurunkan kolesterol yang menempel di pembuluh darah. Oleh karena itu, ketersediaan timun di kecamatan Plered pada bulan Maret dan April tercukupi.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia memberikan standar pelayanan pemeriksaan ANC selama hamil sedikitnya 6x pelayanan antenatal yaitu satu kali untuk trimester I, dua kali untuk trimester II, dan tiga kali untuk trimester III, pemeriksaan meliputi anamnesa dan pemantauan ibu dan janin dengan seksama untuk menilai apakah perkembangan berlangsung normal. Bidan juga harus mengenal kehamilan risiko tinggi khususnya anemia, kurang gizi, hipertensi. Bidan juga memberikan nasehat dan penyuluhan kesehatan serta tugas terkait lainnya. (Kemenkes, 2021)

Dari hasil data sementara didapatkan kasus HDK di Puskesmas Plered pada bulan Januari-Februari 2022 yaitu terdapat 7 kasus. Hipertensi Dalam Kehamilan berpotensi terjadi Preeklamsia. Dari data rujukan Puskesmas Plered periode 2019-2021 didapatkan hasil 171 kasus ibu hamil yang mengalami preeklamsia.

Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan indikator utama untuk menilai suatu program kesehatan ibu. Angka Kematian Ibu di Indonesia (per 100.000 kelahiran hidup) dari 390 pada tahun 1991 menjadi 230 pada

tahun 2020 atau turun -1,80 persen per tahun. (Alvaro Rendy & Christianingrum Ratna, 2021)

Angka Kematian Ibu berdasarkan laporan rutin Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Jawa Barat tahun 2020 tercatat jumlah kematian ibu maternal yang dilaporkan sebanyak 745 kasus (85,77/100.000 kelahiran hidup), dengan proporsi kematian pada Ibu Hamil 22,14%, Ibu Bersalin 19,73% , Ibu Nifas 44,16%. Penyebab ibu sangatlah beragam, diantaranya hipertensi dalam kehamilan (HDK) 28,86%, gangguan sistem peredaran darah (jantung) 10,07%, penyebab lainnya 25,91 % dan perdarahan 27,92 % . (Dinkes Jawa Barat, 2020)

Dalam kasus ini penulis bertujuan untuk menggali informasi mengenai penyebab Hipertensi Dalam Kehamilan (HDK) dan melakukan asuhan kebidanan sesuai dengan penyebab tersebut. Dengan demikian penatalaksanaan yang akan dilakukan yaitu memberikan edukasi/pengetahuan tentang HDK, tanda dan gejala HDK serta upaya pencegahan Hipertensi Dalam Kehamilan dengan pemberdayaan perempuan dan keluarga berbasis kearifan lokal.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, dapat dirumuskan sebuah pertanyaan yaitu “Bagaimana Asuhan Kebidanan pada Ibu Hamil Trimester III dengan Hipertensi dalam Kehamilan melalui pemberdayaan perempuan berbasis Kearifan Lokal di UPTD Puskesmas Plered Kabupaten Cirebon”

C. Tujuan Penyusunan Laporan

1. Tujuan Umum

Mampu melakukan asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan Hipertensi dalam Kehamilan (HDK) pada trimester III melalui pemberdayaan perempuan berbasis kearifan lokal di UPTD Puskesmas Plered Kab. Cirebon.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengkaji data subjektif fokus sesuai kebutuhan ibu hamil dengan HDK pada trimester III di UPTD Pukesmas Plered Kabupaten Cirebon tahun 2022.
- b. Mengkaji data objektif fokus sesuai kebutuhan ibu hamil dengan HDK pada trimester III di UPTD Pukesmas Plered Kabupaten Cirebon tahun 2022.
- c. Mampu menegakan analisis sesuai dengan data subjektif dan objektif pada ibu hamil dengan HDK pada trimester III di UPTD Pukesmas Plered Kabupaten Cirebon tahun 2022.
- d. Mampu melakukan penatalaksanaan yang sesuai dengan analisis yang diperoleh pada ibu hamil dengan HDK pada trimester III di UPTD Pukesmas Plered Kabupaten Cirebon tahun 2022.
- e. Mampu melakukan evaluasi pada ibu hamil dengan HDK pada trimester III di UPTD Pukesmas Plered Kabupaten Cirebon tahun 2022.
- f. Mampu menganalisis kesenjangan antara teori dan praktik asuhan yang didapat terhadap ibu hamil dengan HDK pada trimester III di UPTD Pukesmas Plered Kabupaten Cirebon tahun 2022.
- g. Mampu mengevaluasi keefektifan dari mentimun sebagai obat penurun tekanan darah selama tujuh hari

D. Manfaat Penyusunan Laporan

1. Manfaat Teoritis

Dapat menambah bahan bacaan di perpustakaan, sehingga dapat meningkatkan wawasan khususnya bagi mahasiswa dan umumnya bagi pembaca lainnya ketika memberikan asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan hipertensi dalam kehamilan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan dapat dimanfaatkan oleh institusi sebagai bahan referensi kepustakaan selanjutnya khususnya yang berkaitan dengan hipertensi pada kehamilan trimester III melalui pemberdayaan perempuan berbasis kearifan lokal di UPTD Puskesmas Plered

b. Bagi Masyarakat

Diharapkan dapat memberikan gambaran serta pemahaman di masyarakat mengenai hipertensi pada ibu hamil trimester III